PENGARUH PEMANFAATAN BIOGRAFI TOKOH ALI ANYANG TERHADAP KESADARAN SEJARAH SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
SHANTIKA DWI HARNUM
NIM. F1231201022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PEMANFAATAN BIOGRAFI TOKOH ALI ANYANG TERHADAP KESADARAN SEJARAH SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sejarah

OLEH
SHANTIKA DWI HARNUM
NIM. F1231201022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PEMANFAATAN BIOGRAFI TOKOH ALI ANYANG TERHADAP KESADARAN SEJARAH SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

SHANTIKA DWI HARNUM
NIM. F1231201022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si	**Astrini Eka Putri, M.Pd**
NIP. 196202261987032008	**NIP. 199011132019032010**

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 23 Januari 2025

PENGARUH PEMANFAATAN BIOGRAFI TOKOH ALI ANYANG TERHADAP KESADARAN SEJARAH SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 11 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

Shantika Dwi Harnum
NIM. F1231201022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si	**Astrini Eka Putri, M.Pd**
NIP. 196202261987032008	**NIP. 199011132019032010**
Penguji I	**Penguji II**
Andang Firmansyah, M.Pd	**Mohammad Rikaz Prabowo, M.Pd**
NIP. 198904142015141001	**NIP. 199104142023211020**

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015141001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

NIM : F1231201022

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 1 November 2024
Yang Membuat Pernyataan



Shantika Dwi Harnum
NIM. F1231201022

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”

(*QS. Ar-Ra’d : 11*)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhan mullah engkau berharap.”

(*QS. Al-Insyirah : 6-7*)

“jadilah diri sendiri dan teruslah belajar”

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangan hari ini, tetap berjuang yaa!”

ABSTRAK

Pembelajaran sejarah berbasis lokal sangat penting untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa. Namun, pembelajaran yang terlalu fokus pada buku teks membuat banyak siswa yang belum mengenal sejarah di daerahnya sendiri. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan tokoh lokal seperti tokoh Ali Anyang sebagai materi pembelajaran sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak. Metode yang diterapkan dalam penelitian, yaitu metode kuantitatif bentuk *Quasi Experimental Desaign.* bentuk desain *Quasi Experimental Desaign* pada penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Desaign.* Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak yang berjumlah 279 peserta didik. Terdapat dua sampel pada penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih dengan menggunakan Teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, angket/kuisioner, dan dokumentasi. Analisis dari perolehan data penelitian menggunakan uji *T-test independent*. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah termasuk dalam kategori sangat ditinggi yang diperoleh dari hasil perhitungan persentase kelas eksperimen dengan nilai sebesar 89%. (2) Kesadaran sejarah siswa setelah memanfaatkan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah mendapatkan nilai sangat tinggi yang diperoleh dari hasil perhitungan persentase sebesar 87%. (3) Berdasarkan hasil uji *T-test independent* diperoleh nilai signifikan (*2 tailed*) 0,000 <0,005, serta diperoleh nilai perhitungan rata-rata persentase sebesar 88%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah siswa.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Biografi, Ali Anyang, Kesadaran Sejarah.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwataala Yang Maha Pengasi dan lagi Maha Penyayang karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Biografi Tokoh Ali Anyang Terhadap Kesadaran Sejarah Kelas XI Di SMA Negeri 11 Pontianak".

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat unuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Penddikan. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Astrini Eka Putri, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Kedua dan sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Imran, M.Kes Selaku Kepala Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
5. Bapak Andang Firmansyah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikn Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik, dan Staf Administrasi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Pihak SMA Negeri 11 pontianak yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil.
8. Ibu Dwi Junita Sari, S.Pd Selaku Guru Sejarah SMA Negeri 11 Pontianak yang telah membimbing dan memberikan informasi untuk kelancaran penelitian ini.
9. Kedua orang tua, keluarga dan orang-orang yang saya cintai yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya.
10. Kawan-kawan “PARAHITA” yang telah memberikan motivasi dan semangat

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Pontianak, 1 November 2024

Shantika Dwi Harnum

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN i
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
MOTTO vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Ruang Lingkup dan Definisi Oprasional 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Kajian Teori 13
1. Sumber Belajar 13
2. Pemanfaatan Biografi Tokoh Ali Anyang 19
3. Kesadaran Sejarah 30
4. Pembelajaran Sejarah 33
5. Sejarah Lokal 42
B. Penelitian Relevan 45
C. Kerangka Berpikir 47
D. Hipotesis 48

BAB III METODE PENELITIAN 49
A. Desain Penelitian 49
1. Jenis Penelitian 49
2. Prosedur Penelitian 51
B. Populasi dan Sampel 52
C. Teknik Pengumpulan Data 54
D. Instrumen Penelitian 56
E. Analisis Data 57
1. Uji Validitas dan Reliabilitas 57
2. Uji Prasyarat Analisis 61
3. Uji Hipotesis 63
4. Presentase 64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
A. Deskripsi Data 65
1. Gambaran Umum Sekolah 65
2. Pelaksanaan Penelitian 66
B. Pengujian Hipotesis 68
1. Uji Prasyarat Analisis 68
2. Uji Hipotesis 69
3. Presentase 70
C. Pembahasan 80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN-LAMPIRAN 95

DAFTAR TABEL

3.1 Populasi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak 52

3.2 Data sampel siswa kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak 53

3.3 Uji Validitas Kelas Eksperimen 59

3.4 Uj Validitas Kelas Kontrol 59

3.5 Uji Reliabilitas Kelas Eksperimen 61

3.6 Uj Reliabilitas Kelas Kontrol 61

3.7 Interpretasi Presentase 64

4.1 Jadwal Penelitian 67

4.2 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 68

4.3 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 69

4.3 Uji *T-test Independent* 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 47

Gambar 3.1 Desain Penelitian *Posttest Only Control Group Design* 50

Gambar 4.1 SMA Negeri 11 Pontianak..... 65

Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Setiap Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar.... 82

Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Pemanfaatan Sumber Belajar 83

Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Setiap Indikator Kesadaran Sejarah 85

Gambar 4.5 Grafik Perbandingan Kesadaran sejarah..... 86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Responden 97

Lampiran 2. Pedoman Observasi 98

Lampiran 3. Pedoman Angket 99

Lampiran 4. Kisi-Kisi Angket Kelas Eksperimen 100

Lampiran 5. Angket Kelas Eksperimen 101

Lampiran 6. Kisi Kisi Angket Kelas Kontrol 110

Lampiran 7. Angket Kelas Kontrol 111

Lampiran 8. Validasi Angket Oleh Dosen 120

Lampiran 9. Validasi Angket Kelas Eksperimen 123

Lampiran 10. Validasi Angket Kelas Kontrol 124

Lampiran 11. Tabulasi Variable X Kelas Eksperimen 125

Lampiran 12. Tabulasi Variable Y Kelas Eksperimen 126

Lampiran 13. Tabulasi Variable X Kelas Kontrol 127

Lampiran 14. Tabulasi Variable Y Kelas Kontrol 128

Lampiran 15. R Tabel 129

Lampiran 16. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 130

Lampiran 17. Uji Normalitas 131

Lampiran 18. Uji T-test Independen 132

Lampiran 19. Modul Kelas Eksperimen 133

Lampiran 20. Modul Kelas Kontrol 136

Lampiran 21. Media dan Materi Pembelajaran di Kelas Kontrol..... 139

Lampiran 22. Media dan Materi Pembelajaran di Kelas Eksperimen..... 142

Lampiran 23. Dokumentasi Kegiatan Penelitian 145

Lampiran 24. Surat Izin Pra-Riset..... 146

Lampiran 25. Surat Keterangan Pra-riset dari Sekolah..... 147

Lampiran 26. Surat Validasi..... 148

Lampiran 27. Surat Izin Riset 149

Lampiran 28. Surat Tugas 150

Lampiran 29. Surat Keterangan Riset dari Sekolah 151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran sejarah sebagai bagian dari sistem kegiatan pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan integritas dan kepribadian bangsa melalui proses belajar mengajar. Pembelajaran sejarah merupakan perpaduan antara kegiatan belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini (Septiyaningsih, 2016). Pembelajaran sejarah berperan dalam menumbuhkan kesadaran sejarah. Kesadaran sejarah merupakan sumber inspirasi dan aspirasi, keduanya sangat potensial untuk membangkitkan rasa bangga, tangung jawab, dan kewajiban (Firdaus, Purnomo, & Ahmad, 2018: 152). Dari kesadaran sejarah dapat memetik hikmah dari setiap kejadian yang terjadi pada masa lampau sebagai pendorong semangat perjuangan untuk memperkuat rasa cinta tanah air dan identitas bangsa. Apabila peserta didik sudah memiliki kesadaran sejarah, akan adanya rasa kebanggaan, tanggung jawab, dan kewajiban untuk menjaga dan melestarikan peninggalan-peninggalan yang ada di sekitarnya.

Pembelajaran sejarah memiliki peran dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung pada masyarakat. Untuk menanamkan nilai-nilai kearifan lokal pada siswa, yaitu perlu dikembangkan dan dimasukkan materi pembelajaran sejarah yang ada di sekolah dengan memasukkan materi tentang biografi atau

ketokohan seseorang yang berpengaruh di daerah setempat (Firdaus et al., 2018). Pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan biografi tokoh pahlawan lokal guna membangkitkan kesadaran sejarah dan mengenalkan kepada peserta didik sejarah yang ada di lingkungannya. Pembelajaran sejarah yang memuat sejarah lokal diperlukan untuk membangkitkan kesadaran sejarah nasional dan menghindarkan peserta didik tidak tahu atau tidak mengenal nilai-nilai sejarah yang ada di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran sejarah sebaiknya dimulai dari fakta-fakta sejarah yang ada di dekat lingkungan tempat tinggal anak, baru kemudian pada fakta-fakta yang jauh dari tempat tinggal anak (Jumardi & Pradita, 2017)

Pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan biografi tokoh yang dilakukan oleh peserta didik dapat menyadari mereka memiliki masa lalunya sendiri. Mereka juga dapat membayangkan perjuangan tokoh sejarah yang berperan dalam membentuk keadaan yang terkait dengan masa kini. Kesinambungan dan kearifan lokalitas dapat menjadi modal siswa dalam menunjukan identitas sejarah, sosial dan budayanya. Semakin jauh siswa mengeksplorasi sejarah, semakin tinggi tingkat kesadaran sejarahnya.

Berdasarkan observasi pada proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 11 Pontianak sudah cukup baik, namun kurangnya kesadaran sejarah siswa kelas XI pada pembelajaran sejarah. Hal tersebut disebabkan karena materi pembelajaran hanya terfokus pada buku paket sehingga peserta didik tidak mengenal tokoh-tokoh sejarah yang ada di Kalimantan Barat. Bahkan kebanyakan siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah tidak membawa manfaat karena kajiannya

adalah peristiwa masa lampau. Keterlibatan dan kelekatan emosional tidak terbentuk karena materi-materi yang diajarkan kurang menyentuh rasa kedaerahan mereka.

Melihat dari kondisi pembelajaran sejarah di atas, upaya yang dapat dilakukan agar pembelajaran sejarah dapat menumbuhkan kesadaran sejarah maka diperlukan materi ajar yang berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik. Salah satu materi yang dapat digunakan adalah memanfaatkan biografi tokoh Ali Anyang.

Tokoh Ali Anyang memilik sikap yang serius, berpenampilan sederhana, suka menolong terhadap sesama teman dan akrab dengan siapa saja yang pernah dikenalnya. Ali Anyang juga memiliki tekad dan pribadi yang kuat, bersemangat, berjiwa sosial, dan mempunyai prinsip rela berkorban demi tanah airnya. Ali Anyang merupakan seorang pejuang dari Kalimantan Barat yang banyak menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam memperjuangkan nasib bangsa. Perjuangan dan pengorbanan Ali Anyang kepada bangsa dan negara dalam usaha menegakkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia membawa manfaat dan berharga bagi kita saat ini. Dengan semangat juang yang tinggi dan tanpa mengenal menyerah, Ali Anyang dan teman seperjuangannya berusaha mengusir dan menolak keinginan serdadu Nederlands Indie Civil Administration (NICA) Untuk berkuasa kembali atas bumi Kalimantan Barat. Penelitian ini dilakukan agar siswa mengenal sosok Ali Anyang, dimulai dari jejak karirnya hingga perjuangannya terhadap bangsa Indonesia, kemudian siswa juga memiliki kesadaran sejarah terhadap ketokohan Ali Anyang dan siswa diharapkan mampu mengambil hikmah

dari ketokohan Ali Anyang yang dapat dijadikan contoh di dalam kehidupan serta ikut menjaga dan melestarikan nilai-nilai ketokohan Ali Anyang. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraian peneliti mengambil judul "Pengaruh Pemanfaatan Biografi Tokoh Ali Anyang Terhadap Kesadaran Sejarah Kelas XI Di SMA Negeri 11 Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak?
2. Bagaimana kesadaran sejarah siswa setelah memanfaatkan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah di kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 11 Pontianak.

2. Mengetahui kesadaran sejarah siswa setelah memanfaatkan biografi tokoh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak.
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 11 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah di SMA Negeri 11 Pontianak.
   b. Untuk membagikan sumbangan pemikiran dan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya sejarah.
2. Secara Praktis
   a. Bagi Guru

      sebagai informasi dan referensi bahan ajar untuk pembelajaran sejarah lokal.
   b. Bagi Siswa

      Agar siswa lebih mengenal tokoh pejuang Kalimantan Barat sebagai sumber belajar dan meningkatkan kesadaran sejarah lokal.

c. Bagi Pembaca

Sebagai informasi dan referensi tambahan terkait pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah.

d. Bagi Peneliti

Peneliti menambah pengetahuan, pengalaman praktis dalam penelitian ilmiah dan meningkatkan kemampuan berpikir terkait pengaruh pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang terhadap kesadaran sejarah.

E. Ruang Lingkup Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022: 38). Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan harus memiliki variasi. Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang menjadi perhatian utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan biografi tokoh Ali Anyang. Kegiatan pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan biografi memiliki kelebihan, yaitu mengetahui hal menarik terkait tokoh, refleksi tokoh,

mencari tokoh lain yang memiliki kesamaan, dan mencari keteladanan tokoh. Pemanfaatan biografi toloh Ali Anyang dalam pembelajaran sejarah meliputi jejak karir Ali Anyang hingga perjuangannya terhadap bangsa Indonesia. Menurut Chin & Todd (2013) pemanfaatan dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pemanfaatan dengan estimasi satu faktor dan pemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektivitas). Pemanfaatan dengan estimasi dua faktor dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1) Kemanfaatan meliputi dimensi :
    a) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*make job easier*)

        Mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberi keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.

    b) Bermanfaat (*usefull*)

        Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

    c) Menambah produktivitas (*increase Productivity*)

        Merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktivitasnya dalam suatu kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

2) Efektivitas meliputi dimensi :

a) Mempertinggi efektivitas (*enchance effectiveness*)

Bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktivitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.

b) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.

b. Variable Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kesadaran sejarah siswa. Yang di mana kesadaran sejarah dapat membantu siswa mendapatkan sumber inspirasi untuk membangkitkan rasa kebangsaan dan tanggung jawab. Indikator-indikator kesadaran sejarah menurut Aman (2015) dapat dirumuskan sebagai berikut.

1) Menghayati makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang

Kesadaran sejarah di sini terletak pada kondisi kejiwaan seseorang yang menunjukan adanya tingkat penghayatan pada makna dan hakikat sejarah bagi masa kini dan bagi masa yang akan dating serta menyadari

dasar pokok bagi berfungsinya makna sejarah dalam proses pendidikan.

2) Mengenal diri sendiri dan bangsa

Kesadaran sejarah pada suatu masyarakat hendaknya mendapatkan perhatian, sehingga setiap individu yang beradal dalam suatu masyarakat akan sadar dan memahami perjalanan sejarahnya sendiri.

3) Membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa

Kesadaran sejarah dapat di alami oleh perorangan yang tercermin dalam memori. Namun, yang lebih penting adalah kesadaran sejarah yang bersifat kolektif (kelompok), yaitu suatu bentuk pengalaman bersama suatu masyarakat sebagai ungkapan reaksi mereka kepada situasi, baik suatu kebudayaan, politik maupu ekonomi pada masa satu ke masa lain.

4) Menjaga peninggalan sejarah bangsa

Peninggalan-peninggalan sejarah sangat bermanfaat sebagai bahan studi atau penelitian, selain itu juga dapat dijadiakn objek wisata. Karena begitu pentingnya peninggalan bersejarah maka perlu diadakan upaya untuk menjaga dan melestarikannya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian makna pada suatu variable dengan spesifik untuk menghindari kesalahpahaman arti dari istilah yang ada

dalam penelitian. Maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut.

a. Biografi

Biografi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang tokoh Ali Anyang. Biografi tokoh Ali Anyang dapat berperan dalam pembelajaran sejarah lokal, melihat signifikansinya dalam konteks historis. Kehidupan dan perjuangan Ali Anyang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran sejarah sehingga meningkatkan pengetahuan historis peserta didik dan juga dapat membantu dalam pembetukan karakter peserta didik.

b. Kesadaran Sejarah

Kesadaran sejarah merupakan keadaan seseorang yang mengerti dan memahami suatu perisiwa sejarah. Kesadaran sejarah sangat penting dalam kehidupan bangsa karena dapat menjadi sumber inspirasi untuk membangkitkan rasa tanggung jawab dan cinta terhadap bangsa. Kesadaran sejarah tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi terus diupayakan melalui pembelajaran sejarah. Indikator-indikator kesadaran sejarah menurut Aman (2015) dapat dirumuskan sebagai berikut.

1) Menghayati makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang

Kesadaran sejarah di sini terletak pada kondisi kejiwaan seseorang yang menunjukan adanya tingkat penghayatan pada makna dan hakikat sejarah bagi masa kini dan bagi masa yang akan dating serta menyadari

dasar pokok bagi berfungsinya makna sejarah dalam proses pendidikan.

2) Mengenal diri sendiri dan bangsa

Kesadaran sejarah pada suatu masyarakat hendaknya mendapatkan perhatian, sehingga setiap individu yang beradal dalam suatu masyarakat akan sadar dan memahami perjalanan sejarahnya sendiri.

3) Membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsaKesadaran sejarah dapat di alami oleh perorangan yang tercermin dalam memori. Namun, yang lebih penting adalah kesadaran sejarah yang bersifat kolektif (kelompok), yaitu suatu bentuk pengalaman bersama suatu masyarakat sebagai ungkapan reaksi mereka kepada situasi, baik suatu kebudayaan, politik maupu ekonomi pada masa satu ke masa lain.

4) Menjaga peninggalan sejarah bangsa

Peninggalan-peninggalan sejarah sangat bermanfaat sebagai bahan studi atau penelitian, selain itu juga dapat dijadiakn objek wisata. Karena begitu pentingnya peninggalan bersejarah maka perlu diadakan upaya untuk menjaga dan melestarikannya.

c. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki tujuan membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat dalam proses peristiwa masa lampau, masa kini, dan masa yang akan dating sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia

yang memiliki rasa bangga dan cinta terhadap tanah air yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sejarah memiliki peranan dalam upaya membentuk karakter dan menanamkan nilai budaya yang dapat membangun kesadaran, wawasan, pengetahuan, dan nilai yang berkenaan dengan lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara.